

**MANAJEMEN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI SISWA
DI SD N II DONOTIRTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi

Febri Sudiyanta
13490041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Febri Sudyanta

NIM : 13490041

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul "MANAJEMEN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI SISWA DI SD N II DONOTIRTO" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 September 2020

Yang menyatakan,



Febri Sudyanta
NIM. 13490041



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1713/Un.02/DT/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI SISWA DI SD N II DONOTIRTO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRI SUDIYANTA
Nomor Induk Mahasiswa : 13490041
Telah diujikan pada : Senin, 07 September 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5fa80232c3048



Penguji I

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 5fae99774ff



Penguji II

Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fae0999e944



Yogyakarta, 07 September 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fb1d46c20e97

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa saudara:

Nama : Febri Sudiyanta

Nim : 13490041

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Di SD N II Donotirto

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 September 2020

Pembimbing Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Iman Machali, S.Pd.I, M.Pd
NIP: 197310112009121005

HALAMAN MOTTO

Karunia Allah Yang Paling Lengkap Adalah Kehidupan Yang Didasarkan Pada Ilmu Pengetahuan. (Ali Bin Abi Thalib)

Bukanlah Ilmu Yang Seharusnya Mendatangimu, Tetapi Kamulah Yang Harus Mendatangi Ilmu Itu.(Imam Malik)

Setiap Hembusan Nafas Yang Diberikan Allah Padamu Bukan Hanya Berkah, Tapi Juga Tanggung Jawab.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

*Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan*

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “MANAJEMEN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI SISWA DI SD N II DONOTIRTO” dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Penyusun menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak. Dengan rahmat Allah SWT penyusun mengucapkan terimakasih dengan hormat kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. , selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi pengarahan selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Pembimbing Skripsi, segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar mendidik dan membimbing serta memberikan kelancaran dan memotivasi selama menempuh studi.
3. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi, segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar mendidik dan membimbing serta memberikan kelancaran dan memotivasi selama menempuh studi

4. Bapak dan ibu tercinta, Bapak Sumadi dan Ibu Sudiyah, beserta segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan nasihat, dukungan serta doanya yang tak pernah usai.
5. Teman seperjuangan Cakrawala (MPI 2013) baik yang telah mendahului maupun sedang berjuang menyelesaikan studi untuk lolos dari zona nyaman UIN Sunan Kalijaga.
6. Serta seluruh elemen yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran studi di UIN Sunan Kalijaga tercinta.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 20 September 2020

Yang menyatakan,

Febri Sudiyanta

NIM. 13490041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Febri Sudyanta, *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Mandiri Siswa di SD N II Donotirto*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Salah satu upaya untuk menanamkan nilai karakter mandiri selain mengintegrasikan melalui kegiatan belajar mengajar adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu ekstrakurikuler tersebut adalah pramuka yang digalakkan di berbagai jenjang sekolah sebab tujuan kegiatan kepramukaan sejalan dengan tujuan pendidikan karakter. Nilai-nilai mandiri pada kegiatan latihan rutin Pramuka tersebut diantaranya adalah memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan tanpa campur tangan orang lain (*changes in decision making abilities*) dan memiliki rasa percaya diri dalam mengambil keputusan (*self reliance in decision making*). SD N II Donotirto sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah Kabupaten Bantul juga telah berupaya melaksanakan manajemen ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa. Akan tetapi, hal ini memang tidak mudah mengingat kesibukan guru dalam melaksanakan tugas pokok lainnya. Akibatnya program Pramuka cenderung sama dari tahun ke tahun. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto serta faktor yang mendukung dan menghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Alat pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto yang mencakup perencanaan, pergerakan dan pengawasan sudah cukup optimal. Perencanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa

di SD N II Donotirto dilakukan dengan melakukan pembagian kerja secara rinci, yakni menugaskan pembina Pramuka dalam penyampaian materi dan menugaskan guru untuk mengawasi kegiatan Pramuka. Penggerakan para personel dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto dilakukan dengan pemantauan, pengawasan, koordinasi, supervisi, evaluasi, dan tindak lanjut. Pengawasan kegiatan pramuka dilakukan dengan menetapkan standar kualitas, yakni siswa mandiri dalam segala hal, siswa dapat berprestasi secara akademik maupun non akademik, siswa dapat menyelesaikan tugas tugasnya secara mandiri, dan siswa peduli lingkungan. Faktor yang mendukung dalam manajemen ekstrakurikuler pramuka tersebut meliputi: dukungan kepala sekolah dan guru, dan jadwal kegiatan yang terstruktur, dan adanya Gudep Pramuka. Faktor yang menghambat meliputi: sulitnya berkomunikasi secara langsung dengan pembina Pramuka dan dana.

Kata kunci: manajemen, ekstrakurikuler, Pramuka, karakter, mandiri.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	II
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	III
HALAMAN NOTA DINAS.....	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI.....	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	4
E. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Manajemen Pendidikan Ekstrakurikuler	7
2. Pramuka	12
3. Peran Gerakan Pramuka dalam Pendidikan Karakter	12
4. Konsep Pendidikan Karakter.....	13
5. Karakter Kemandirian.....	15
B. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis penulisan.	17
2. Subjek dan Objek Penulisan	18
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
4. Analisis Data	19

5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	20
BAB III GAMBARAN UMUM SD N II DONOTIRTO.....	21
A. Profil Sekolah.....	21
1. Identitas Sekolah	21
2. Data Pelengkap.....	21
3. Data Sekolah	21
4. Data Periodik.....	21
5. Data Lainnya.....	21
B. Visi	22
C. Misi	22
D. Tujuan satuan pendidikan	22
E. Strategi Mencapai Tuiuan	24
F. Rekapitulasi Data SD Negeri 2 Donotirto.....	26
BAB IV MANAJEMEN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI SISWA DI SD N II DONOTIRTO	28
A. Penyajian Data	28
1. Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Mandiri Siswa di SD N II Donotirto	28
2. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam manajemen ekstrakulikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto	50
B. Pembahasan.....	53
1. Perencanaan.....	54
2. Penggerakan	57
3. Pengawasan	60
BAB V PENUTUP.....	63

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70
LAMPIRAN.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam upaya memajukan kehidupan manusia. Proses pendidikan terjadi sepanjang kehidupan manusia sejak ia lahir hingga meninggal. Pendidikan dapat berlangsung di manapun, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan diharapkan juga menjadi salah satu solusi yang bijaksana dalam membangun karakter generasi muda Indonesia. Hal ini dapat dipahami mengingat bahwa pendidikan juga merupakan suatu bentuk wujud nyata akan usaha manusia menjadi makhluk yang beradab. Pendidikan memang merupakan proses dalam mana potensi-potensi, kemampuan-kemampuan, kapasitas-kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam pencapaian tujuan-tujuan yang ditetapkan.¹

Pendidikan mempunyai peran yang besar dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia. Pendidikan tidak hanya mentransformasikan pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai peran dalam membentuk karakter bangsa. Dengan kata lain pendidikan hendaknya membentuk insan yang cerdas dan berkarakter, sehingga akan menciptakan bangsa yang unggul dalam prestasi dan santun berinteraksi sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Hal ini juga dipertegas oleh Bung Karno yang menyatakan bahwa bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character buliding*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya serta bermartabat.

Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi

¹ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 18.

bangsa kuli.²

Salah satu karakter siswa yang perlu dioptimalkan pihak sekolah adalah karakter mandiri. Mandiri didefinisikan sebagai sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.³ Kemandirian seseorang tidak ditandai dengan usia, tetapi salah satunya dapat dilihat dari perilakunya. Dengan begitu orang yang memiliki usia lebih dewasa belum tentu memiliki kemandirian. Akan tetapi pendidikan karakter dikatakan berhasil jika kesemua nilai-nilai karakter tersebut semuanya telah dimiliki oleh para siswanya.

Salah satu upaya untuk menanamkan nilai karakter mandiri selain mengintegrasikan melalui kegiatan belajar mengajar adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu ekstrakurikuler tersebut adalah pramuka yang digalakkan di berbagai jenjang sekolah sebab tujuan kegiatan kepramukaan sejalan dengan tujuan pendidikan karakter. Nilai-nilai mandiri pada kegiatan latihan rutin Pramuka tersebut secara umum sesuai dengan ciri-ciri individu yang mandiri diantaranya adalah memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan tanpa campur tangan orang lain (*changes in decision making abilities*) dan memiliki rasa percaya diri dalam mengambil keputusan (*self reliance in decision making*).⁴

Pembangunan karakter bisa dilakukan melalui gerakan pramuka dengan berjenis latihan dan keterampilan yang dimiliki. Sebagai organisasi sosial gerakan pramuka menitik beratkan pada pembinaan mental dan disiplin yang tinggi kepada para anggotanya. Pramuka terbukti mampu melahirkan generasi-generasi muda atau tunas-tunas bangsa yang peduli terhadap sesama dan mandiri. Oleh karenanya gerakan pramuka harus terus ditumbuhkan dan dikembangkan dikalangan anak dan kaum muda.⁵

Latihan rutin pramuka sangat berperan dalam mewujudkan pendidikan karakter mandiri dikarenakan intensitas waktu yang cukup lama dan rutin dilaksanakan setiap minggunya sehingga kegiatan latihan rutin dapat dijadikan sebagai kegiatan yang dapat dilihat progressnya dari setiap pertemuan. Dalam kegiatan ini pembina menyampaikan materi-materi

² Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 1.

³ Kemendiknas, *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hal. 83.

⁴ Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosda, 2001), hal. 145.

⁵ Saadah Erliani, Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin), AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume VII, Nomor 01 Januari 2017, hal. 39.

kepramukaan yang diintegrasikan dengan menanamkan nilai karakter mandiri. Berpijak pada hal tersebut maka sekolah idealnya dapat mengoptimalkan manajemen ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa.

SD N II Donotirto sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah Kabupaten Bantul juga telah berupaya melaksanakan manajemen ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa. Akan tetapi, hal ini memang tidak mudah mengingat kesibukan guru dalam melaksanakan tugas pokok lainnya. Akibatnya program Pramuka cenderung sama dari tahun ke tahun. Berpijak pada kondisi tersebut maka perlu kiranya dikaji secara lebih mendalam tentang “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Mandiri Siswa di SD N II Donotirto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto.
- b. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberi sumbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang ilmu manajemen pendidikan Islam khususnya dalam pembentukan karakter mandiri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

- b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca dalam memahami manajemen pendidikan Islam khususnya terkait manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di sekolah dasar.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu dilakukan untuk membedakan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu, sebagai cara menunjukkan keaslian dalam penelitian. Berikut ini terdapat skripsi yang dapat digunakan sebagai kajian penelitian terdahulu antara lain:

1. Skripsi dari Alwan Nahrowi Ridwan pada tahun 2017 yang berjudul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di MI MWB PUI At-Tahtdiriyyah Kabupaten Sukabumi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, kegiatan kepramukaan di MI MWB PUI At-Tahtdiriyyah Kabupaten Sukabumi berjalan dengan baik yaitu dengan adanya dukungan dari pihak sekolah yang memberikan jadwal khusus setiap hari jumat, memiliki visi dan misi sebagai tolok ukur dalam membentuk karakter siswa, materi kepramukaan mengacu pada Syarat Kecakapan Umum yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan kepribadian, bentuk kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan mengandung prinsip belajar sambil praktik (*learning by doing*), dan sarana prasarana yang cukup memadai. *Kedua*, upaya Pembina Pramuka dalam membentuk karakter siswa berada pada kategori baik, yaitu melalui pengamalan Dasa Darma di lingkungan sekolah dengan membuat kegiatan yang menarik, menyenangkan dan mengandung nilai pendidikan, memahami dan memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhannya, memberikan sanksi (*punishment*) yang mendidik kepada siswa yang melanggar aturan.⁶
2. Skripsi M. Jihan Baitorus pada tahun 2016 yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta 3”. Hasil penulisan menunjukkan bahwa: *pertama*, materi dalam kegiatan barisberbaris mengandung nilai karakter disiplin, percaya diri, kepemimpinan dan tanggung jawab. *Kedua*, upacara mengandung nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, disiplin. *Ketiga*,

⁶ Alwan Nahrowi Ridwan, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di MI MWB PUI At-Tahtdiriyyah Kabupaten Sukabumi, Skripsi (Jakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hal. i.

pertemuan mengandung nilai karakter mempercepat nilai persaudaraan dan memelihara persatuan dan kesatuan. *Keempat*, perkemahan mengandung nilai karakter cinta tanah air, bersahabat dan peduli lingkungan. *Kelima*, perjalanan lintas alam mengandung nilai karakter kepemimpinan, demokrasi, dan kemandirian serta percaya diri. *Keenam*, permainan mengandung karakter peduli sosial, demokratis.⁷

3. Skripsi Mohammad Rizal Affandi pada tahun 2016 yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam Trenggalek”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, (1) pramuka di MI Tasmirit Tarbiyah dilaksanakan hari Minggu pukul 07.00 – 10.00 WIB. Kegiatan pramuka diawali dengan upacara pembukaan dan diakhiri dengan upacara penutupan. Ada beberapa kegiatan dan materi yang disampaikan oleh pembina. a). Kegiatan latihan rutin dengan adanya upacara pembukaan, materi dan upacara penutup. Serta adanya kegiatan menempuh SKU. b). Kegiatan penjelajahan dengan materi Menunjuk 8 arah mata angin dengan menggunakan kompas. c). Kegiatan perkemahan satu hari dengan materi Membuat lambang gerakan pramuka dari bahan yang ada. Materi diatas merupakan alat pendidikan yang digunakan untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa. (2) Dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler pramuka ini sangat berpengaruh dengan perilaku peserta didik baik sebelum masuk kelas, di dalam kelas, maupun di luar sekolah misal di dalam keluarga dan di masyarakat.⁸

Dari beberapa penelitian di atas terlihat beberapa kedekatan judul penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada lokasi dan waktu penelitian serta fokus penelitian mengingat penelitian ini difokuskan pada manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan disini penulis akan mencoba membagi dari beberapa

⁷ M. Jihan Baitorus, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam Trenggalek, Skripsi (Malang: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), hal. xviii.

⁸ Mohammad Rizal Affandi, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta 3, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal. viii.

Bab diantaranya:

Bab I : Bab Pertama merupakan Pendahuluan, yang didalamnya berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Bab Kedua merupakan Landasan Teori dan Metode Penelitian.

Bab III : Bab Ketiga merupakan Gambaran obyek penelitian, yakni gambaran umum SD N II Donotirto.

Bab IV : Bab Keempat n berisi penyajian data dan pembahasan mengenai apa yang peneliti temukan ketika melakukan penelitian.

Bab V : Bab Kelima ini ditutup dengan kesimpulan dan saran-sara



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat paparan dari data yang ada, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto yang mencakup perencanaan, penggerakan dan pengawasan sudah cukup optimal. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto dilakukan dengan melakukan pembagian kerja secara rinci, yakni menugaskan pembina Pramuka dalam penyampaian materi dan menugaskan guru secara bergiliran untuk mengawasi kegiatan Pramuka secara langsung. Pihak sekolah juga senantiasa menyelenggarakan rapat koordinasi yang membahas tentang program kerja dan evaluasi tahun lalu dan mewajibkan bagi peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Bersamaan dengan itu juga membahas mengenai perencanaan sarana dan prasarana, kurikulum dan pembiayaan. Program rutin mingguan seperti hal-hal yang menyangkut tenda, pioneering, macam-macam sandi, materi tentang kesehatan, materi tentang pendidikan disiplin dan materi tentang pendidikan nasionalisme. Proses perencanaan melibatkan
 - b. kepala sekolah, wakil siswa, pembina pramuka, dan beberapa senior dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
 - c. Penggerakan para personel dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto dilakukan dengan pemantauan, pengawasan, koordinasi, supervisi, evaluasi, dan tindak lanjut. Guru maupun para pembina juga aktif dalam mengelola ekstrakurikuler Pramuka di SD N II Donotirto dengan memberikan pelajaran yang sesuai perkembangan zaman. Mereka juga memanfaatkan berbagai fasilitas sekolah serta menggunakan metode

mengajar yang menarik perhatian siswa. Beberapa kegiatan Pramuka yang rutin dilaksanakan di sekolah tersebut diantaranya adalah membuat tenda, menghafalkan dasa darma pramuka, membuat tali temali, membuat kreasi dari barang bekas, membuat tandu, menghafalkan dwi darma dan menghafalkan tri satya.

- d. Pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto dilakukan dengan menetapkan standar kualitas, yakni siswa mandiri dalam segala hal dengan kesadaran sendiri, siswa dapat berprestasi secara akademik maupun non akademik, siswa dapat menyelesaikan tugas tugasnya secara mandiri dan penuh tanggungjawab, dan siswa peduli dan cinta dengan lingkungan. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa pembentukan karakter mandiri melalui Pramuka di SD N II Donotirto telah memenuhi tujuan maupun standar yang telah ditetapkan, tetapi kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan.
2. Faktor yang mendukung dalam manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter mandiri siswa di SD N II Donotirto meliputi: dukungan kepala sekolah dan guru, dan jadwal kegiatan yang terstruktur, dan adanya Gudep Pramuka. Faktor yang menghambat meliputi: sulitnya berkomunikasi secara langsung dengan pembina Pramuka, sehingga komunikasi dilakukan dengan rutin melakukan pertemuan khusus dan menugaskan guru untuk memberikan pendampingan serta komunikasi lewat HP dan WA. Faktor penghambat lainnya adalah kendala dana untuk ekstrakurikuler pramuka dalam memenuhi fasilitas yang belum memadai serta honorium pembina yang sedikit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan saran yang disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pembina dapat memberikan dorongan kepada siswa sesuai dengan gerakan pramuka yaitu membimbing dan mendidik anak-anak dan

pembentukan kemandirian siswa khususnya dengan menerapkan sejumlah program yang dapat memotivasi anak untuk meningkatkan kedisiplinannya dan mengurangi ketergantungannya pada orang lain.

2. Diharapkan adanya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan pembina pramuka, agar tujuan dari pendidikan karakter khususnya kemandirian dapat tercapai sesuai tujuan, dan mendapatkan dukungan dari semua pihak.
3. Pembina pramuka hendaknya membuat program kerja berkala jangka pendek dan jangka panjang, agar dalam melaksanakan pembinaan memiliki silabus sehingga kegiatan dapat terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
4. Kepala sekolah hendaknya menambah jam kegiatan sehingga dapat mendukung kegiatan kepramukaan dan dapat memaksimalkan upaya pembentukan karakter kemandirian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 18.
- ² Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 1.
- ³ Kemendiknas, *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hal. 83.
- ⁴ Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosda, 2001), hal. 145.
- ⁵ Saadah Erliani, Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin), *AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume VII, Nomor 01 Januari 2017, hal. 39.
- ⁶ Alwan Nahrowi Ridwan, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di MI MWB PUI At-Tahtiriyyah Kabupaten Sukabumi, Skripsi (Jakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hal. i.
- ⁷ M. Jihan Baitorus, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam Trenggalek, Skripsi (Malang: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), hal. xviii.
- ⁸ Mohammad Rizal Affandi, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta 3, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal. viii.
- ⁹ Syaeful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Nimas Multima, 2004), hal. 1.
- ¹⁰ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal, 13.

- ¹¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hal. 5.
- ¹² Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 15.
- ¹³ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, hal. 19.
- ¹⁴ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, hal. 22-27.
- ¹⁵ Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, hal. 15.
- ¹⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 187.
- ¹⁷ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, hal. 109.
- ¹⁸ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasi*. hal. 110.
- ¹⁹ Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. SK Kwarnas No. 203 Th. 2009. hal. 2.
- ²⁰ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Kepramukaan*, (Yogyakarta : Citra Aji Parama, 2012), hal. 57.
- ²¹ Saadah Erliani, Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin), *AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume VII, Nomor 01 Januari 2017, hal. 40.
- ²² Saadah Erliani, Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin), *AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume VII, Nomor 01 Januari 2017, hal. 40-41.
- ²³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 17.
- ²⁴ *Ibid*, hal. 94.

- ²⁵ E-book: Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, 2011, hal 7.
- ²⁶ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 77.
- ²⁷ Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 131.
- ²⁸ Maksudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 54.
- ²⁹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 78.
- ³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), Jilid. V, hal. 364.
- ³¹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 78.
- ³² Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: jurusan pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah uin sunan kalijaga, 2008), hal. 21.
- ³³ Sugiyono, *Metode Penulisan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 138-140.
- ³⁴ Trianto, *Pengantar Penulisan Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.278.
- ³⁵ *Ibid*, hal. 285.
- ³⁶ Sugiono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 338
- ³⁷ Trianto, *Pengantar Penulisan Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal. 287.
- ³⁸ *Ibid*, hal. 289.

- ³⁹ Sugiyono, *Metode Penulisan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*, (bandung: Alfabeta, 2008), hal.345.
- ⁴⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), hal. 72.
- ⁴¹ Profil SD N II Donotirto, 2020.
- ⁴² Wawancara dengan Kepala Sekolah, 1 Juni 2020.
- ⁴³ Wawancara dengan Guru, 2 Juni 2020.
- ⁴⁴ Wawancara dengan Pembina Pramuka, 3 Juni 2020.
- ⁴⁵ Wawancara dengan siswa, 4 Juni 2020. ¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, hal. 22.
- ⁴⁶ Saadah Erliani, Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin), *AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume VII, Nomor 01 Januari 2017, hal. 40-41.
- ⁴⁷ Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. SK Kwarnas No. 203 Th. 2009. hal. 2.
- ⁴⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 17.
- ⁴⁹ Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 131.
- ⁵⁰ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, hal. 23.
- ⁵¹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 77.